

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era modern pada perkembangan dunia saat ini menjadi salah satu faktor perusahaan untuk dapat berkompetisi dan menunjang performa perusahaan yang efektif untuk dapat mencapai tujuan perusahaan. Persaingan atau kompetisi dalam dunia bisnis sudah terlihat pada beberapa perusahaan yang ada di Indonesia serta pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terlebih lagi dengan banyaknya kondisi perekonomian di Indonesia yang terus berganti dan diikuti dengan pesatnya perkembangan teknologi yang membuat suatu perusahaan harus terus bersaing untuk mempertahankan kekuasaannya. Suatu perusahaan akan selalu membutuhkan dana agar dapat menunjang perusahaannya dalam memperlancar aktivitas kerja dan menjaga kesinambungan perusahaan dalam kompetisi bisnis yang semakin ketat, salah satunya adalah mencari pihak ketiga atau investor yang berkenan dan berpartisipasi untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut. Hal ini dapat juga dilakukan dengan melakukan penjualan sebagian dari saham dalam bentuk efek kepada masyarakat luas.

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagi alat keuangan dalam jangka panjang yang dapat diperjual belikan, baik dalam bentuk saham maupun instrument lainnya, menurut (Darmadji dan Fakhruddin,2006:1). Suatu

perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya wajib mengumumkan laporan tahunan keuangannya yang akan menjadi suatu informasi terhadap para investor maupun calon investor yang hendak menanamkan modalnya kepada sebuah perusahaan. Investasi yaitu merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lain yang dapat dilakukan saat ini dengan tujuan agar mendapatkan keuntungan atau deviden dimasa yang akan datang.

Dengan adanya pasar modal, investor dapat mempermudah dalam memperluas koneksi jaringan bisnis mereka dan memperoleh deviden dengan menjual atau membeli saham. Saham merupakan surat tanda bukti kepemilikan suatu perusahaan sebagai investasi modal yang akan memberikan hak atas deviden perusahaan tersebut. Saham juga merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan. Saham menyatakan bahwa pemilik saham sebagian dari perusahaan. Para investor perlu mempunyai sejumlah informasi yang berhubungan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan terhadap saham perusahaan yang layak untuk diambil (Cates 1998: 59-62, dalam Mulyono 2000: 99). Melihat pentingnya sebuah informasi yang akurat tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, dan informasi relevan lainnya untuk menilai saham secara akurat, Salah satu informasi penting yang diperlukan investor adalah informasi mengenai laporan keuangan atau laporan keuangan tahunan sebuah perusahaan.

Setidaknya satu kali setahun suatu perusahaan public berkewajiban

mengeluarkan laporan keuangan tahunan kepada investor yang ada di bursa efek. Laporan keuangan tahunan sangat penting bagi seorang investor karena itu merupakan sumber berbagai macam informasi khususnya neraca dan laba rugi perusahaan. Faktor penting yang wajib diperhatikan oleh investor adalah harga saham dan sifat dari harga saham yang bisa berubah-ubah atau berfluktuasi. Perusahaan perlu melakukan analisis keuangan karena dari laporan keuangan akan dapat membantu investor mendapatkan informasi dalam melakukan investasi, seperti menjual, membeli atau bahkan menanamkan sahamnya untuk mengetahui kekuatan serta kelemahan kondisi keuangan suatu perusahaan. bagi seorang investor serta pihak lainnya yang ingin mengetahui seperti apa kondisi suatu perusahaan, maka perlu melakukan analisis laporan keuangan secara sistematis dan terukur. Dengan tujuan agar hasil yang diperoleh bisa dijadikan pendorong dalam proses pengambilan keputusan (Fahmi 2016: 30).

Perusahaan Manufaktur merupakan perusahaan yang mengelola bahan mentah atau bahan baku sehingga menjadi barang jadi lalu menjualnya kepada konsumen. Industri manufaktur merupakan salah satu primary sector di Bursa Efek Indonesia sehingga industri ini mencerminkan keadaan pasar modal. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari tiga sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Perusahaan manufaktur subsektor kimia dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki perkembangan yang cukup pesat, hal ini dapat dilihat perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia yang semakin meningkat, seperti pada tahun 2012 Sektor industri dasar dan kimia mencatat level tertinggi 485,93% naik 0,42% poin. Dengan berkembangnya perusahaan manufaktur subsektor kimia yang bagus, maka tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan prospeknya akan menguntungkan dimasa kini maupun di masa yang akan datang. peneliti berfokus pada perusahaan-perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti memilih meneliti pada perusahaan manufaktur subsektor kimia dikarenakan industri manufaktur yang memiliki perkembangan pesat di Indonesia.

Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti ingin melakukan analisis terhadap salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu kinerja perusahaan atau kinerja keuangan suatu perusahaan. Cara yang dapat dilakukan untuk dapat menganalisis keuangan perusahaan yaitu dengan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah pengkajian terhadap keuangan perusahaan yang berisi review data, menghitung, menginterpretasikan serta memberikan informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dalam masa periode tertentu (Nurfadila et al, 2015: 2). Menurut Agnes Sawir (2005:6), Kinerja keuangan merupakan penilaian kondisi keuangan yang menjadi performa perusahaan yang memerlukan analisis dengan beberapa tolak ukur seperti indeks sehingga dua data keuangan dapat terhubung satu sama lain. Menurut Badian (2003), kinerja keuangan merupakan prospek, perkembangan, dan potensi pertumbuhan yang baik bagi sebuah perusahaan. Informasi di dalam kinerja keuangan sangat dibutuhkan untuk dapat menilai perubahan potensial

sumber daya ekonomi yang dikendalikan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang tersedia.

Kinerja perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian tentang kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan (Munawir, 2010:30). Kinerja perusahaan merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan selama periode tertentu yang dapat mengukur tingkat kesehatan dari suatu perusahaan tersebut. kinerja perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena kinerja perusahaan dapat digunakan sebagai tolak ukur pertumbuhan perusahaan tersebut. bagi perusahaan yang sudah go public kinerja perusahaannya dapat publikasikan untuk umum dan gampang di lihat oleh masyarakat luas. Agar dapat melakukan penelitian dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, peneliti menggunakan rasio profitabilitas yang dimana rasio profitabilitas itu sendiri merupakan rasio yang sering digunakan oleh peneliti terdahulu untuk mengukur kemampuan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan adalah Return On Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM).

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva, sehingga semakin tinggi ROA maka semakin baik produktivitas assets dalam memperoleh laba bersih (Lesatari dan Sugiharto 2007:196). Sedangkan NPM merupakan perbandingan laba bersih dan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dimana juga NPM

menunjukkan seberapa besar persentase keuntungan bersih yang diperoleh oleh dari setiap penjualan. Semakin besar NPM, maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Sehingga akan meningkatkan kepercayaan para investor untuk menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan. Dengan begitu perusahaan akan mampu menilai dan melihat posisi dan kondisi perusahaan tersebut apakah cukup berhasil atau sebaliknya. Hal ini dapat dinilai dengan cara melihat dari perbandingan angka-angka yang dihasilkan dari rasio yang digunakan sebagai metode dalam mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Namun, dalam melakukan pengukuran kinerja berbasis rasio ini tidak cukup hanya dengan mengetahui posisi perusahaan saja ditengah industri yang lain. Pengukuran menggunakan rasio ini juga memiliki kelemahan, yakni tidak memperhatikan biaya modal dalam perhitungannya dan hanya melihat hasil akhir tanpa memperhitungkan resiko yang dihadapi oleh perusahaan tersebut. (Reimundio,2014) dalam Vivien Presdiana, 2016:22).

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan rasio likuiditas yang merupakan bagaimana kemampuan perusahaan dapat membayar semua kewajiban finansialnya dalam jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berhubungan dengan keadaan keseluruhan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya mengubah aktiva lancar menjadi uang kas dengan pengukuran *Current Ratio (CR)* yang menggambarkan sejauh mana aktiva lancar dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Rasio ini sangat penting karena mengukur

jangka pendek perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Oleh sebab itu, berdasarkan uraian tersebut diatas maka peneliti akan mencoba untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kinerja perusahaan dengan menggunakan tiga rasio diatas yakni rasio *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, serta *Net Profit Margin (NPM)* sebagai ukuran kinerja keuangan terhadap perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di BEI (periode 2015-2019). Adapun judul yang diambil oleh peneliti adalah ***“PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), CURRENT RATIO (CR), DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI PADA PERIODE 2015-2019”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, maka perumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ROA berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di BEI periode 2015-2019
2. Apakah CR berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di BEI periode 2015-2019
3. Apakah NPM berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di BEI periode

2015-2019

4. Apakah ROA, CR, dan NPM berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh CR terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh NPM terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh ROA, CR, dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang bagaimana pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), serta Net Profit Margin (NPM) baik secara parsial ataupun simultan terhadap harga saham pada perusahaan subsector kimia yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menambah wawasan serta pengetahuan dalam bidang ekonomi manajemen keuangan, dan diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian sejenisnya.

3. Bagi Investor dan Calon Investor

Untuk dapat membantu para investor ataupun calon investor menemukan sebuah informasi tambahan yang akan melakukan penanaman modal kepada beberapa perusahaan subsektor kimia

4. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang membangun kepada perusahaan akan pentingnya pengaruh ROA, NPM, dan CR terhadap harga saham sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan tertentu.